



WAPITA



Warta Mingguan Paroki Kita

- Terbit sejak tahun 1978 -

Sekretariat Gereja Katolik Trinitas Paroki Cengkareng

Jl. Utama III No. 23, Cengkareng, Jakarta 11730.

Telp: 021-6193882 / 36860283, Fax: 021-6191628.



www.trinitas.or.id



@gerejatrinitas



Gereja Trinitas

HARI MINGGU BIASA XXXII, TAHUN B/II

Minggu, 10 November 2024

MEMBERI DARI KEKURANGAN

Di sebuah desa kecil yang sederhana, hiduplah seorang pembuat roti bernama Amos yang terkenal dengan roti lezatnya. Namun, ketenarannya hanya ada di benaknya sendiri, karena Amos selalu menjual roti dengan harga yang sangat tinggi hingga hanya orang-orang kaya saja yang mampu membelinya. Amos percaya bahwa hanya orang yang punya uanglah yang pantas menikmati rotinya, karena menurutnya mereka yang “layak” mendapat hal-hal terbaik.

Suatu hari, kemarau panjang melanda desa itu, dan orang-orang mulai kesulitan memberi makan keluarga mereka. Panen gagal, dan banyak keluarga yang hampir tidak memiliki apa-apa untuk dimakan. Namun, Amos tetap pada pendiriannya, menimbun tepung, menutup pintu tokonya, dan hanya menjual roti kepada sedikit orang yang mampu membayar harganya.

Suatu sore, toko Amos hampir tidak memiliki pelanggan, ketika ia melihat seorang anak kecil, lusuh dan kurus, mengintip dari jendela tokonya. Wajah anak itu menempel di kaca, matanya berbinar penuh rasa lapar saat melihat Amos menguleni adonan. Merasa kesal, Amos mengusir anak itu, sambil menggerutu tentang pengemis dan bagaimana mereka hanya datang untuk mememanfaatkannya.

Namun malam itu, sesuatu yang aneh terjadi. Amos bermimpi bahwa seorang lelaki tua muncul padanya dan bertanya, “Mengapa kamu membuat roti, Amos? Apakah hanya untuk mengisi kantongmu? Atau untuk mengisi perut orang lain?”

Dalam mimpi itu, Amos terbata-bata menjawab, “Yah... kurasa untuk mencari nafkah. Manusia juga harus makan, bukan?”

Orang tua itu menggelengkan kepala dan berkata, “Amos, manusia makan untuk hidup, tetapi seorang pembuat roti membuat roti untuk memberi.”

Ketika Amos terbangun, kata-kata lelaki tua itu terus terngiang-ngiang di pikirannya. Ia mencoba mengabaikannya, tetapi kata-kata itu terus menggangukannya. Akhirnya, dengan enggan, ia memutuskan untuk membuat satu roti saja untuk diberikan secara cuma-cuma—hanya satu, agar hatinya bisa merasa tenang.

Keesokan paginya, ia memanggang satu roti tambahan dan menaruhnya di luar tokonya, memanggil siapa saja yang membutuhkan untuk mengambilnya. Betapa terkejutnya dia saat melihat anak kecil yang pernah dia usir datang menghampirinya, dengan mata bersinar penuh rasa syukur. Anak itu mengambil roti, mengucapkan terima kasih kepada Amos, dan berlari pulang kepada ibunya.

Bersambung ke Hal 2....

Sejak saat itu, Amos menjadikan hal ini sebagai kebiasaan, memanggang satu roti setiap hari untuk diberikan. Awalnya, dia merasa canggung dan bahkan sedikit menyesal. Namun, tak lama kemudian, sesuatu yang mengejutkan terjadi. Ia menyadari bahwa bahkan pada hari-hari ketika ia memberi roti secara cuma-cuma, bisnisnya justru semakin berkembang. Lebih banyak orang, baik yang miskin maupun kaya, datang membeli rotinya. Berita tentang kebajikannya tersebar, dan orang-orang mulai berkata bahwa rotinya tak pernah terasa sebaik ini sebelumnya.

Bertahun-tahun kemudian, Amos menjadi terkenal—bukan karena harga roti yang tinggi, melainkan karena kebaikan hatinya. Ketika ia mengenang masa-masa sulit itu, ia menyadari bahwa ketika ia memiliki paling sedikit, saat itulah pemberiannya terasa paling berharga. Dan sejak saat itu, Amos selalu berkata, "Memberi ketika kamu kaya itu mudah; tetapi memberi ketika kamu kekurangan, itulah yang membuatmu benar-benar kaya."

"Yang penting bukan seberapa banyak yang kita berikan, tetapi seberapa besar cinta yang kita berikan dalam pemberian itu." - Bunda Teresa -

Dilayani Oleh Misionaris Oblat Maria Imakulata

AKAN MENIKAH				
Nama calon suami	Asal lingk/wil		Nama calon istri	Asal lingk/wil
Julius Aris Handoko	St. Teofilus/11	3x	Serpinta Romatua Lusiana H.	Prk. Padang Bulan, Keuskupan Agung Medan
Michael Ghoffur Aditya Rizky	KKN/11	1x	Giovanny Amandha Widiaratri Atmadja	Prk. Klaten, Keuskupan Agung Semarang.

JADWAL PETUGAS MISA

HARI MINGGU BIASA XXXIII				
	Sabtu, 16 Nov 2024 Pkl. 17.00	Minggu, 17 Nov 2024 Pkl. 06.30	Minggu, 17 Nov 2024 Pkl. 09.00	Minggu, 17 Nov 2024 Pkl. 17.00
Penata Umat	Elisabeth (7) & Laurentius (08)	Kalistus (06) & Rita de Cascia (05)	Monika (09) & Margaretha (07)	Musa (07) & Wanita Katolik (WK)

HARI RAYA TUHAN KITA YESUS KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM				
	Sabtu, 23 Nov 2024 Pkl. 17.00	Minggu, 24 Nov 2024 Pkl. 06.30	Minggu, 24 Nov 2024 Pkl. 09.00	Minggu, 24 Nov 2024 Pkl. 17.00
Penata Umat	Yulia (09) & Abraham (07)	Bernadetha (09) & Familia (05)	Yoh don Bosco (12) & Katarina Laboure (03)	Ricardus (05) & Elisabeth dari Hongaria (12)

HARI MINGGU ADVEN I				
	Sabtu, 30 Nov 2024 Pkl. 17.00	Minggu, 01 Des 2024 Pkl. 06.30	Minggu, 01 Des 2024 Pkl. 09.00	Minggu, 01 Des 2024 Pkl. 17.00
Penata Umat	Petrus (02) & Marselinus (10)	Yakobus (01) & Skolatika (03)	Patrisius (01) & Yustinus (04)	Antonius Padua (01) & Ursula (04)

KERJA BAKTI				
Jadwal kerja Bakti membersihkan kompleks Gereja pada hari Sabtu, 16 November 2024, pkl 06.30 s/d 09.00 adalah Wilayah 07 . Mohon membawa sendiri peralatan kerja bakti.				

SEKSI LITURGI				
Umat dimohon untuk menghadiri Novena St. Eugenius de Mazenod hari ke-7 , pada hari Jumat, 15 November 2024 pkl 19.00 di Gereja Trinitas .				

Panitia Natal 2024 akan menyalurkan 700 Paket Natal kepada keluarga prasejahtera di Paroki Cengkareng. Paket ini berisi barang natura sbb:

No	Natura	Isi per paket	Jumlah kebutuhan
1	Beras	5 kg/paket	3500 kg
2	Mie instan (Indomie)	5 bungkus/paket	3500 bungkus
3	Minyak goreng	2 liter/paket	1400 liter
4	Kecap manis (Bango, dll)	1 pc/paket	700 pcs
5	Gula pasir	1 kg/paket	700 kg
6	Biscuit kaleng kecil (Khong Guan, Roma dll)	1 kaleng/paket	700 kaleng
7	Mentega (Blue band, Palmia)	1 sch	700 sc
8	The celup (Sariwangi dll)	1 kotak/paket	700 kotak

Catatan:

Sumbangan natura ini dapat diantar ke Gereja Trinitas, setiap hari mulai Minggu, 27 Oktober 2024. Pada hari Senin - Jumat dapat dititip di Sekretariat/satpam gereja. Pada hari Sabtu dan Minggu (waktu misa) langsung diterima panitia di Selasar Gereja. Terima kasih.

DEWAN PAROKI

PEMBEKALAN PENGURUS LINGKUNGAN DAN WILAYAH akan diselenggarakan pada hari **SABTU, 16 NOVEMBER 2024 pkl. 08.00 s.d. 15.00 di Aula EDM**. Mohon kehadiran:

- 4 orang Pengurus Inti (Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara) dari tiap Lingkungan
- Korwil (dan Sekretaris atau Bendahara Wilayah bila ada).

Surat undangan dan link pendaftaran akan disampaikan di WA Group.

DEWAN PAROKI

PEMBEKALAN PENGURUS SEKSI, SUBSEKSI, BAGIAN, DAN KOMUNITAS KATEGORIAL akan diselenggarakan pada hari **SABTU, 30 NOVEMBER 2024 pkl 08.00 s.d. 15.00 di Aula EDM**. Mohon kehadiran

- 4 orang Pengurus Inti (Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara) dan
- 1 orang anggota pengurus dari tiap Seksi, Subseksi, Bagian, dan Kom. Kategorial (total 5 orang per perangkat karya).

Surat undangan dan link pendaftaran akan disampaikan di WA Group

Sie Pendidika Dekenat
Jakarta Barat 2

REKOLEKSI HARI GURU NASIONAL

"PENDIDIK KATOLIK YANG SOLIDER & BERSUBSIDIARITAS"

23 November 2024
07.00 - 12.30 WIB

GKP lantai 4
Gereja Santo Thomas Rasul
Paroki Bojong Indah



door prize

Pendaftaran gratis

Bojong Indah: Agnes - 0817 667 3558
Cengkareng: CH. Sudarini - 0815 9997 135
Kalideres: Primadhiana - 0816 1638 454
Kapuk :Doni - 0878 8326 9408
Tomang: Prasetyo - 0838 0505 6227
Grogol: Louise - 0812 9982 3966
Kedoya: Maria Sugiyanti - 0858 1025 1224
Meruya : Budiyanoro - 0812 841 76393
Kosambi: Erika - 0878 8444 2196

Pembimbing
Rekoleksi
Rm Baskoro
Poedjinoegroho, SJ